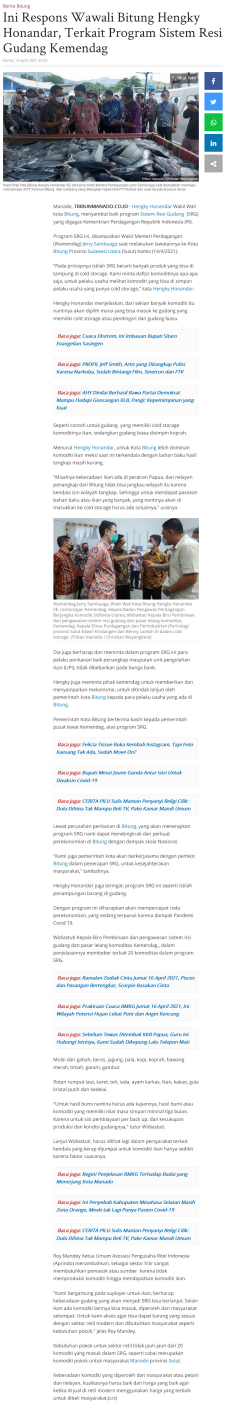
Ini Respons Wawali Bitung Hengky Honandar, Terkait Program Sistem Resi Gudang Kemendag

Tanggal	: Kamis , 15 April 2021
Media	: Tribunnews.com
Halaman	: -
Wartawan	: Christian Wayongkere
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*, Hengky Honandar *(Wakil Wali Kota Bitung)*
Rubrik	: Bitung
Topik	: SRG Perikanan



Berita Bitung

Ini Respons Wawali Bitung Hengky Honandar, Terkait Program Sistem Resi Gudang Kemendag

Kamis, 15 April 2021 12:03

Manado, TRIBUNMANADO.CO.ID - Hengky Honandar Wakil Wali kota Bitung, menyambut baik program Sistem Resi Gudang (SRG) yang digagas Kementrian Perdagangan Republik Indonesia (RI).

Program SRG ini, disampaikan Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga saat melakukan kewatannya ke Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) Kamis (14/4/2021).

"Pada prinsipnya istilah SRG berarti banyak produk yang bisa di tampung di cold storage. Kami minta daftar komoditinya apa-apa saja, untuk pelaku usaha melihat komoditi yang bisa di simpan pelaku usaha yang punya cold storage," kata Hengky Honandar.

Hengky Honandar menjelaskan, dari sekian banyak komoditi itu nantinya akan dipilih mana yang bisa masuk ke gudang yang memiliki cold storage atau pendingin dan gudang biasa.

Baca juga: Cuaca Ekstrem, Ini Imbauan Bupati Sitaro Evangelian Sasingen

Baca juga: PROFIL Jeff Smith, Aktis yang Dikangkap Polisi Karena Narkoba, Sudah Bintangi Film, Sinetron dan ITV

Baca juga: AHY Dinilai Berhasil Bawa Partai Demokrat Mampu Hadapi Gemuruh Hidup, Pangi: Kepemimpinan yang Kuat

Seperti contoh untuk gudang yang memiliki cold storage komoditinya ikan, sedangkan gudang biasa disimpan kopruh.

Menurut Hengky Honandar, untuk Kota Bitung lebih dominan komoditi ikan maka saat ini terkendala dengan bahan baku hasil tangkap masih kurang.

"Misalnya keberadaan ikan ada di perairan Papua, dan nelayan penangkap dari Bitung tidak bisa pergikau wilayah itu karena kendala izin wilayah tangkap. Sehingga untuk mendapat pasokan bahan baku atau ikan yang banyak, yang nantinya akan di masukkan ke cold storage harus ada solusinya," ucapnya.

Wamendag Jerry Sambuaga, Wakil Wali Kota Bitung Hengky Honandar dan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Perindag) provinsi Sulut Edwin Kindangen dan Wenny Lontoh di dalam cold storage. (Tribun manado / Christian Wayongkere)

Dia juga berharap dan meminta dalam program SRG ini para pelaku perikanan baik penangkap maupaun unit pengolahan ikan (UPI), tidak diberlakukan pula biaya baik.

Hengky juga meminta pihak kemendag untuk memberikan dan menyampaikan mekanisme, untuk dirinsisi lanjut oleh pemerintah kota Bitung kepada para pelaku usaha yang ada di Bitung.

Pemerintah Kota Bitung berterima kasih kepada pemerintah pusat lewat Kemendag, atas program SRG.

Baca juga: Felicia Tissue Buka Kevidah Instagram, Tagi Foto Kamsang Tak Ada, Sudah Move On?

Baca juga: Bupati Minut Joune Ganda Ancar Istri Untuk Divaksin Covid-19

Baca juga: CEKITA PKU Satu Mantan Penyanyi Ninjaz Cilik: Dulu Dihina Tak Mampu Beli TV, Pake Kamar Mandi Umum

Lewat perusahan perikanan di Bitung, yang akan menerapkan program SRG nanti dapat meningkatkan dan perkuat perekonomian di Bitung dengan dampak skala Nasional.

"Kami juga pemerintah kota akan berkerjasama dengan pemkot Bitung dalam penerapan SRG, untuk kesejahteraan masyarakat," sambahnya.

Hengky Honandar juga teringat, program SRG ini seperti istilah penampungan barang di gudang.

Dengan program ini dharapkan akan mempercepat roda perekonomian, yang sedang terpuruk karena dampak Pandemi Covid 19.

Widiastuti, Kepala Biro Pembinaan dan pengawasan sistem resi gudang dan pasar lelang komoditas Kemendag, , dalam penjelasannya memberber terkait 20 komoditas dalam program SRG.

Baca juga: Ramalan Zodiak Cinta Jumat 16 April 2021, Pisces dan Pasangan Beringkar, Scorpio Kesakan Cinta

Baca juga: Prakiraan Cuaca BMKG Jumat 16 April 2021, Ini Wilayah Potensi Hujan Lebat Petir dan Angin Kencang

Baca juga: Sebelum Ymaut Diterobak KKB Papua, Guru Ini Hubungi Istrinya, Kami Sudah Dikepung Lalu Telepon Mati

Mulai dari gabah, beras, jagung, pala, kopi, kopratl, bawang merah, timah, garam, gambut

Rotan rumput laut, karet, teh, ketla, ayam karkas, ikan, kakao, gula kristal (sukl) dan kedelai.

"Untuk hasil bumi nantina harus ada kejulmnya, hasil bumi atau komoditi yang memiliki nilai mana simpan minimal tiga bulan, Karena untuk nilai pembiayaan per bank sp, dan kecukupan produksi dan kondisi gudangnya," tutur Widiastuti.

Lanjut Widiastuti, harus dilihat lagi dalam penyarakat terkait kendala yang kerap dijumpai untuk komoditi ikan hanya sedikit karena faktor cuacanya.

Baca juga: Begini Penjelasan BMKG Terhadap Badai yang Menerjang Kota Manado

Baca juga: Ini Penyebab Kabupaten Minahasa Selatan Masuk Zona Orange, Meski Ada Lagi Pungsa Pasien Covid-19

Baca juga: CEKITA PKU Satu Mantan Penyanyi Ninjaz Cilik: Dulu Dihina Tak Mampu Beli TV, Pake Kamar Mandi Umum

Roy Mandey Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) mencontohkan, sebagai sektor ritir sangat membutuhkan pemasok atau sumber karena tidak memproduksi komoditi hingga mendapatkan komoditi ikan.

"Kami bergantung pada suplayer untuk ikan, berharap keberadaan gudang yang akan menjadi SRG bisa terlanjut. Selain ikan ada komoditi lainnya bisa masuk, diperoleh dari masyarakat setempat. Untuk kami akses agar bisa dapat barang yang sesuai dengan sektor retil modern dan dibutuhkan masyarakat seperti kebutuhan pokok," jelas Roy Mandey.

Kebutuhan pokok untuk sektor retil tidak jauh jauh dari 20 komoditi yang masuk dalam SRG, seperti cobai merupakan komoditi pokok untuk masyarakat Manado provinsi Sulut.

Keberadaan komoditi yang diperoleh dari masyarakat atau petani dan nelayan, kualitasnya harus baik dan harga yang baik agar ketika di jual di retil modern menggunakan harga yang terbaik untuk dibeli masyarakat.(crc)